

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja di bidang yang sesuai dengan kemampuan maupun keterampilan yang dimilikinya. Untuk menentukan bidang keahlian yang terdapat di SMK, peserta didik harus menentukan minat yang sesuai dengan keinginannya agar linier terhadap dunia kerja kelak. SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur merupakan salah satu pendidikan vokasional dan kejuruan yang menghasilkan lulusan terbaiknya di bidang yang spesifik. Agar menghasilkan kualitas peserta didik yang baik, sekolah mengharapkan peserta didiknya untuk menekuni bidang yang dipilih sesuai minatnya masing-masing.

Mata pelajaran yang memberikan bekal kompetensi keahlian dalam perencanaan biaya pembangunan baik rumah tinggal sederhana maupun bangunan tinggi adalah Estimasi Biaya Konstruksi. Berdasarkan kompetensi dasar (KD) 3.2 yang memiliki tujuan untuk memahami tahapan-tahapan pekerjaan konstruksi gedung, jalan dan jembatan maka peserta didik diharapkan memahami materi tersebut. Namun melihat kondisi yang berada di SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur, peserta didik tidak memahami tahapan-tahapan pekerjaan dikarenakan kurangnya pemahaman materi secara langsung ke lapangan.

Melihat permasalahan ini, maka perlu diadakannya inovasi dalam metode pembelajaran untuk memicu peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga sekolah diharapkan dapat menjadi wadah untuk mempersiapkan calon tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing.

Salah satu upaya untuk memberikan materi ajar dengan pengalaman secara langsung adalah dengan diterapkannya metode pembelajaran *school-based experiential outdoor education* atau yang lebih dikenal dengan *outdoor education*. Menurut Mirrahimi dkk (2011), dalam *journal of Procedia Engineering* menjelaskan *outdoor education* dalam lingkungan alam merupakan sebuah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menggali pengetahuannya melalui pengalaman langsung, bekerjasama dan pengetahuan alam yang dimilikinya.

Metode pembelajaran *outdoor education* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi lingkungannya serta memahami objek atau materi ajar secara langsung. Kelebihan dari metode pembelajaran *outdoor education* adalah peserta didik dapat memiliki pengalaman dan interaksi secara langsung dengan lingkungan. Pembelajaran secara *outdoor* dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan bisa menjadi alternatif untuk menghindari ketidakpahaman pada siswa karena siswa akan mendapatkan kesulitan untuk menemukan ide-ide jika materi ajar hanya dibayangkan saja.

*Outdoor education* memiliki keuntungan kepada siswa sendiri; fisik, mental dan sosial, mereka secara naluriah akan lebih aktif di luar ruangan dibandingkan di dalam ruangan. Banyak yang dapat mereka observasi selama mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sebagai tambahan aktivitas *outdoor* akan sedikit menyenangkan bagi siswa dan diharapkan dengan adanya metode pembelajaran ini siswa dapat memahami materi ajar sambil menikmatinya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengangkat masalah tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “**Penerapan Metode Pembelajaran *School-Based Experiential Outdoor Education* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Di SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur**”.

## 1.2 Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta menghindari meluasnya pembahasan, maka pembatasan masalah pada penelitian sebagai berikut:

- a. Kompetensi Estimasi Biaya Konstruksi yang diteliti terfokus pada kompetensi dasar 3.2 yaitu memahami tahapan-tahapan pekerjaan konstruksi gedung, jalan dan jembatan dengan indikator ketercapaian 3.2.1 menjelaskan tahapan-tahapan pekerjaan konstruksi gedung dengan kasus rumah tinggal sederhana.

- b. Materi yang diberikan mencakup tentang tahapan pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan struktur, pekerjaan dinding dan rangka bangunan, pekerjaan arsitektur serta pekerjaan *finishing*.

### 1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *school-based experiential outdoor education* pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di kelas XI DPIB 1 SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen di kelas XI DPIB 1 SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak metode pembelajaran *outdoor education* terhadap pemahaman siswa SMKN 1 Cilaku. Adapun tujuan khususnya adalah:

- a. Mengetahui penerapan metode pembelajaran *outdoor education* pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di kelas XI DPIB 1 SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur.
- b. Mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen di kelas XI DPIB 1 SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
  - a. Mengembangkan kreativitas.
  - b. Meningkatkan hasil belajar melalui metode pembelajaran *outdoor education*.
  - c. Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman terhadap lingkungan sekitar.
2. Bagi Guru
  - a. Mempermudah guru dalam mengenalkan objek secara langsung.
  - b. Meningkatkan komunikasi (hubungan) antara guru dan siswa.
3. Bagi Sekolah (SMKN 1 Cilaku)
  - a. Menjadikan alternatif metode pembelajaran *school-based experiential outdoor education* di SMKN 1 Cilaku.

- b. Memberikan nuansa dan suasana baru bagi sekolah.
- 4. Bagi Institusi (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam di masa yang akan datang.
- 5. Bagi Peneliti  
Menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran *school-based experiential outdoor education*.

## 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran kandungan setiap bab yang disusun berdasarkan Sistematika penulisan yang dibuat dalam penyusunan skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dari penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *School-Based Experiential Outdoor Education* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Di SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur”.

### b. BAB II Kajian Pustaka

Bagian kedua menjelaskan kajian pustaka yang relevan dari setiap variabel yang akan diteliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

### c. BAB III Metode Penelitian

Bagian ketiga menjelaskan bagaimana peneliti melakukan penelitian mulai dari pendekatan penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data dari lapangan.

### d. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bagian keempat menjelaskan temuan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan dan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian.

e. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian kelima menjelaskan kesimpulan dari hasil temuan yang didapatkan dan rekomendasi untuk diajukan untuk mengatasi permasalahan yang diangkat dalam penelitian.